

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BLOOD CALCIUM LEVELS OF PREGNANT WOMEN WITH THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE 2021

BY

MUHAMMAD IKHLASUL AKBAR

Background: Preeclampsia is when systolic blood pressure (BP) ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg which occurs after 20 weeks of pregnancy, and there is proteinuria ≥ 300 mg/24 hours. Preeclampsia is one of the biggest causes of maternal mortality in Indonesia, therefore many studies have been conducted to determine the factors associated with the incidence of preeclampsia. One of the factors that is closely related to the incidence of preeclampsia is the level of calcium in the blood. In Lampung Province the maternal mortality rate in 2019 caused by preeclampsia is 28% of the total maternal mortality rate. Therefore researchers want to conduct research on the relationship between calcium levels in the blood of pregnant women and the incidence of preeclampsia in Lampung Province, especially at Abdul Moeloek Hospital Lampung Province.

Method: This study uses observational analytic with a case control approach. The sampling method in this study is purposive sampling. Data collection used medical records and obtained a sample of 120 patients with details of 60 cases and 60 controls. Data analysis used the chi square test.

Result: The results of the chi square test, obtained a value of $P = 0.003$, meaning that there is a significant relationship between calcium levels in the blood of pregnant women and the incidence of preeclampsia at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2021. The calculation results of the Odd Ratio (OR) = 5 (95% CI = 1.76-14.78) indicate that pregnant women with abnormal calcium levels are 5 times at risk of suffering from preeclampsia than mothers pregnant with normal calcium levels.

Conclusion: There is a significant relationship between calcium levels in the blood of pregnant women and the incidence of preeclampsia.

Keyword: Pregnant women, blood calcium levels, preeclampsia..

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR KALSIMUM DALAM DARAH IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021

Oleh

MUHAMMAD IKHLASUL AKBAR

Latar Belakang: Preeklampsia adalah bila tekanan darah (TD) sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg yang terjadi setelah kehamilan 20 minggu, dan terdapat proteinuria ≥ 300 mg/24 jam. Preeklampsia merupakan salah satu penyebab terbesar angka kematian Ibu di Indonesia, oleh karena itu banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia. Salah satu faktor yang berhubungan erat dengan kejadian preeklampsia adalah kadar kalsium dalam darah. Di Provinsi Lampung angka kematian Ibu di tahun 2019 yang disebabkan oleh preeklampsia adalah sebesar 28% dari total angka kematian Ibu. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan kadar kalsium dalam darah Ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Provinsi Lampung khususnya di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *case controll*. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purpose sampling*. Pengambilan data menggunakan rekam medis dan didapatkan sampel sejumlah 120 pasien dengan rincian 60 kasus dan 60 kontrol. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil uji *chi square*, diperoleh nilai $P = 0,003$ artinya ada hubungan bermakna antara kadar kalsium dalam darah Ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2021. Hasil Perhitungan *Odd Ratio* (OR) = 5 (95%CI = 1,76- 14,78) menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan kadar kalsium yang tidak normal, beresiko 5 kali menderita preeklampsia dari pada Ibu hamil dengan kadar kalsium normal.

Simpulan: Terdapat hubungan bermakna antara kadar kalsium dalam darah Ibu hamil dengan kejadian preeklampsia.

Kata Kunci: Ibu hamil, kadar kalsium dalam darah, preeklampsia.